

## Vaksinasi bagi Ibu Hamil Digencarkan

**BANTUL (KR)** - Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul punya rencana mengubah lima shelter milik kabupaten khusus untuk isolasi pasien positif ibu hamil. Shelter tersebut selama ini digunakan untuk isolasi pasien positif Covid-19. Sejauh ini ibu hamil yang positif Covid-19 sudah ditampung di sejumlah shelter milik kabupaten.

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Bantul, Agus Budi Raharja, Rabu (18/8), mengatakan terdapat lima shelter dikelola Pemkab Bantul yakni shelter Niten, Semaul, SKB, bekas RS Patmasuri dan shelter di Polairud Polda DIY di Depok Parangtritis Kretek Bantul. Dari lima shelter itu, shelter Semaul di Sumbermulyo Bambanglipuro Bantul bakal dijadikan shelter khusus ibu hamil positif Covid-19.

"Kemungkinan besar shelter Semaul, karena saat ini ibu hamil yang positif Covid-19, ditampung di berbagai shelter milik Pemkab," ujarnya.

Salah satu pertimbangan shelter Semaul akan digunakan menampung ibu hamil karena dekat dengan Rumah Sakit Lapangan Khusus Covid-19 dengan fasilitas ruang persalinan dan pascapersalinan.

"Karena shelter Semaul dekat dengan RSLKC, kemungkinan yang akan ki-

ta dijadikan isolasi bagi ibu hamil. Jika ada apa-apa kan dekat dengan RSLKC," jelasnya.

Hal tersebut juga sudah masuk dalam pembahasan awal andaikata terjadi hal-hal tidak diinginkan bisa dirujuk ke tempat persalinan lebih dekat.

Dalam upaya meredam Covid-19, Dinkes tengah mengencarkan vaksinasi kepada ibu hamil. Ternyata memberikan vaksinasi kepada ibu hamil tidak mudah dan butuh sosialisasi lebih masif lagi. Pihaknya mencoba menjadwalkan vaksinasi bagi ibu hamil di sentra vaksinasi.

Kendati vaksinasi ibu hamil perlu sosialisasi agar partisipasinya tinggi. Beberapa puskesmas sudah mulai melakukan vaksinasi kepada ibu hamil. (Roy)-f

## 57 Napi Dapat Remisi Umum

**BANTUL (KR)** - Sebanyak 57 narapidana di Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas II Bantul, bertepatan dengan peringatan HUT ke-76 Kemerdekaan RI Selasa (17/8) siang, menerima remisi umum (RU). Dari jumlah tersebut yang menerima RU1 sebanyak 55 napi dan 2 napi menerima RU2 sehingga langsung bebas.

Penyerahan SK Remisi dari Kementerian Hukum dan HAM RI langsung oleh Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih disaksikan Kakanwil Kemkumham DIY, Budi Argap Situngki And IP SH MH, Kepala Rutan Bantul Enjat Lukman Hakim BcIP SH, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK, Kajari Bantul Suwandi SH Hum Muspimpak Pajangan dan perwakilan instansi terkait.

Menurut Kakanwil Kemkumham DIY, narapidana yang berhak menerima remisi adalah narapidana yang tidak per-

nah melakukan pelanggaran disiplin selama dalam masa hukuman. Minimal harus sudah menjalani hukuman selama 6 bulan.

Jumlah penghuni Rutan Kelas IIB Bantul ada 159 warga binaan yang terdiri status narapidana 79 orang dan 80 orang status tahanan. "Proses pemberian remisi umum secara simbolis diberikan langsung oleh kepala daerah masing-masing dan dilakukan serentak seluruh Indonesia," papar Argap.

Sementara Bupati Bantul berharap dengan pemberian remisi kepada narapidana ini menjadi bentuk peringatan dan pembinaan kepada para narapidana yang baik.

"Selama menjalani hukuman para narapidana mendapat pembinaan lahir maupun batin, karena itu saya berharap juga kembali di tengah masyarakat dengan baik," papar Bupati Bantul. (Jdm)-f

## PANIRADYA KAISTIMEWAN DIY TAYANGKAN PERISTIWA 'YOGYA KEMBALI'

# Pembelajaran Perjuangan Masa Kini dan Masa Depan

**RANGKAIAN** kegiatan peringatan peristiwa bersejarah Yogya Kembali yang dikemas dalam bentuk rekaman video ditayangkan Selasa (17/8) di YouTube Paniradya Kaistimewan DIY di <https://youtube.com/c/PaniradyaKaistimewan>. Acara tersebut merupakan hasil kerja bareng Paniradya Kaistimewan DIY dan Sekber Keistimewaan DIY.

Penayangan video dokumenter peristiwa bersejarah di Yogya, menurut Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, agar peristiwa bersejarah di DIY tidak hanya menjadi kenangan masa lalu, tapi mestinya menjadi pembelajaran perjuangan masa kini dan rencana masa depan.

"Harapannya generasi milenial dapat mengingat peristiwa sejarah itu, serta menjadikan bekal dalam pembangunan bangsa khususnya dalam membangun Yogya," jelasnya.

Hal senada dikatakan Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widiasto Wasana Putra, dengan diputarnya video dokumenter peristiwa bersejarah di Yogya,

harapannya dapat menambal literasi sejarah sebagai bagian dari konten edukasi bagi masyarakat khususnya generasi muda. "Kami merasa literasi sejarah dalam bentuk video/produk digital dapat



KR-Riyana Ekawati  
**Aris Eko Nugroho SP MSi**

lebih menarik kaum muda," kata Widiasto.

Sedangkan menurut Pengarah Acara, Bambang KSR, dalam video tersebut berisi video dokumenter Yogya Kembali, Paseduluran Lega Swara dan Musical Dramatic Reading oleh Lab Sariswara dipandu MC Agus Sunandar.

Rangkaian acara itu direkam dalam bentuk video mengingat di masa pandemi Covid-19 semua kegiatan dilakukan secara daring. Untuk proses rekaman acara ini juga tidak melibatkan penonton dan dilaksanakan dengan protokol kesehatan ketat.

Menurut Bambang KSR, untuk video dokumenter Yogya Kembali tidak hanya menampilkan suasana Yogya di masa

lalu tapi juga Yogya saat ini.

Video dokumenter Yogya Kembali dilengkapi wawancara mengenai sejarah Yogya Kembali dengan narasumber Paniradya Pati Kaistimewan DIY Aris Eko Nugroho SP MSi, sejarawan UGM Dr Sri Margana MHum dan dosen sejarah IAIN Surakarta Aan Ratmanto MA.

Selain video dokumenter, lanjut Bambang KSR, ada pula dialog sejarah Yogya Kembali menampilkan pembicara Haryadi Baskoro SSos MA MHum (Peneliti dan Penulis Bidang Kebudayaan) serta Hendro Muhaimin MA (Tenaga Ahli Parampara Praja dari Pusat Studi Pancasila UGM), Eko Isdianto (Ketua Komunitas Penggiat Sejarah Djokjakarta 1945). Dialog dipandu oleh Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widiasto Wasana Putra.

Tak kalah menarik, video peringatan Yogya Kembali juga menampilkan Paseduluran Lega Swara Pimpinan Azied Dewa.

Paseduluran Lega Swara untuk *project* kali ini beranggotakan tujuh orang pemain, yaitu Azied Dewa, Sudaryanto, Ayyana Lintang, Vinsama Krisna, Mayyah Swara, Satya Gusti dan Ageng Purwo.

Instrumen yang dimainkan Gamelan Jawa laras Pelog digabung dengan *sequencer com-*



KR-Istimewa  
**Musical Dramatic Reading 'Lila Legawa Mulya Nagara'**

*bo band* (bunyi-bunyian dari instrumen barat). Sedangkan tiga komposisi yang dimainkan yaitu 'Kongkorongkong', 'Yogya Istimewa' dan 'Ngayojo Kang Misuwur'.

"Untuk konsep musik *performancenya* berupa *live gamelan combain sequencer* atau elektronik musik," kata Azied Dewa.

Paseduluran Lega Swara, menurut Azied Dewa, terbentuk tahun 2020, semenjak terjadi pandemi. "Bentuknya

adalah komunitas, sehingga siapa saja bisa terlibat di dalamnya. Untuk *project* ini kami hanya menampilkan tujuh personel saja," katanya.

Menurut Azied Dewa, selama masa pandemi banyak seniman kehilangan media untuk berekspresi, maka atas gagasan beberapa kawan terbentuklah Paseduluran Lega Swara ini. "Upaya kami adalah agar para seniman yang terdampak oleh pandemi tetap bisa berkumpul, berkreasi, sehingga hatinya lega melalui suara-suara dari kegiatan kami," katanya pula.

Kecuali itu, ada pula Musical Dramatic Reading oleh Lab Sariswara membawakan judul 'Lila Legawa Mulya Nagara', naskah/sutradara Cak Lis, lagu dan musik Hapsari dan Agus Purwanto.

Menurut Bambang KSR, konsep penampilan Lab Sariswara berupa *musical dramatic reading*. "Pembacaan sebuah cerita drama, namun dihiasi dialog atau monolog yang

dilakukan. Tapi tidak semua dialog, melainkan hanya tokoh tertentu. Ini merupakan semacam amarah metode mendidik dari Ki Hadjar, lagu dan cerita," jelasnya.

Cerita 'Lila Legawa Mulya Nagara' berkisah tentang kejadian yang mendokumentasikan peran Sri Sultan HB IX khususnya dan umumnya Kota Yogya setelah peristiwa Serangan Umum 1 Maret. Terutama peristiwa 19 Juni 1949 saat tentara Belanda ditarik dr Kota Yogya.

*Musical Dramatic Reading* didukung M Ali Budi Hartono (Kapten Jono), Topo Sukendro (Prajurit Asep), Raditya Kurniawan (Sultan), Ria Putri Palupijati (Mbok Jamu Juminten), Tri Yulianti Setyarsari (Perawat Asih), Hapsari Satya Lestari (Perawat Siti), Setyaji Dewanto (Telik Sandi Sintong), Muhammad Nurjati Satya (Prajurit Atmo), Setyan Sapt Nugraha (Prajurit Bejo) dan Agus Purwanto (Ilustrasi Musik). (Ria)-f

**DAIHATSU** Daihatsu Sahabatku

# Virtual DAIHATSU FESTIVAL

[ Makin Fit Makin Eksis ]

21.08.21 | 10 - 11 WIB

PROMO SPECIAL\*

FREE ADMIN OR EXTRA CASHBACK

PLUS E-MONEY & GOODIEBAG FOR TRADE IN\*

\*Syarat&Ketentuan Berlaku

**LIVE ON**

- Daihatsu Sahabatku
- @daihatsuind
- Zoom Vidio

Registrasi :  
Hubungi Wiraniaga Daihatsu di outlet terdekat

**Anindita Hidayat**  
FITNESS ENTHUSIAST

**Adhitha Sofyan**  
SINGER & MUSICIAN



KR-Istimewa  
**Paseduluran Lega Swara menggabungkan gamelan sequencer.**



KR-Riyana Ekawati  
**Dialog sejarah Yogya Kembali.**